

ABSTRAK

HUBUNGAN BERAT BADAN, ASI EKSKLUSIF, MP-ASI DAN ASUPAN ENERGI DENGAN STUNTING PADA BALITA USIA 24–59 BULAN

WHO mendefenisikan stunting sebagai gangguan pertumbuhan yang menggambarkan tidak tercapainya potensi pertumbuhan sebagai akibat status Kesehatan dan atau nutrisi yang tidak optimal. Stunting menyebabkan terhambatnya perkembangan motorik halus dan motorik kasar, peningkatan morbiditas dan mortalitas, serta peningkatan risiko gangguan metabolik di masa dewasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Berat Badan, ASI Eksklusif, MP-ASI dan Asupan Energi dengan Stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah Balita Umur 24–59 Bulan di Rumah Sakit Attaya Ujung Tanjung Rokan Hilir sebanyak 120 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan simple random sampling yaitu dengan membuat penomoran sebanyak populasi kemudian mengambil nomor sebanyak jumlah sampel yaitu sebanyak 92 kali. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengukur berat lahir dan kejadian stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan. Untuk variabel ASI Eksklusif, MP-ASI dan Asupan Energi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Analisa data penelitian adalah anlias univariat dan bivariat. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Terdapat hubungan berat badan ($p = 0,000$), ASI Eksklusif ($p = 0,003$), MP-ASI ($p = 0,004$) dan asupamn energi ($p = 0,000$) dengan kejadian stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan. Kesimpulan penelitian adalah Terdapat hubungan berat badan, ASI Eksklusif, MP-ASI dan asupamn energi dengan kejadian stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan.

Kata kunci: Berat badan, ASI-eksklusif, MP-ASI, Asupan energi, Stunting, Balita

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF BODY WEIGHT, EXCLUSIVE ASI, MP-ASI AND ENERGY INTAKE WITH STUNTING IN TODDLER AGE 24–59 MONTHS

WHO defines stunting as a growth disorder which describes not achieving growth potential as a result of suboptimal health and/or nutritional status. Stunting causes delays in fine motor and gross motor development, increased morbidity and mortality, and increases the risk of metabolic disorders in adulthood. The aim of this research is to determine the relationship between body weight, exclusive breastfeeding, MP-ASI and energy intake with stunting in toddlers aged 24-59 months. The design used in this research is descriptive analytical with a cross sectional design. The population in this study was 120 toddlers aged 24–59 months at Attaya Ujung Tanjung Rokan Hilir Hospital. The sampling technique in this research was simple random sampling, namely by numbering as many as the population then taking as many numbers as the number of samples, namely 92 times. The type of data used in this research is primary data. The instrument used in this research was an observation sheet to measure birth weight and the incidence of stunting in toddlers aged 24–59 months. For the variables Exclusive Breastfeeding, MP-ASI and Energy Intake were collected using a questionnaire. Analysis of research data is univariate and bivariate analysis. The results of the study explain that there is a relationship between body weight ($p = 0.000$), exclusive breastfeeding ($p = 0.003$), MP-ASI ($p = 0.004$) and energy intake ($p = 0.000$) with the incidence of stunting in toddlers aged 24–59 months. The conclusion of the research is that there is a relationship between body weight, exclusive breastfeeding, MP-ASI and energy intake with the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months

Keyword : Body weight, exclusive breastfeeding, MP-ASI, energy intake, stunting, toddlers